



Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Ni Made Artiasih^{1*} 

¹SD Negeri 1 Padangbulia Sukasada, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 30, 2023

Revised December 02, 2023

Accepted April 20, 2023

Available online May 25, 2023

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume, Hasil Belajar, Matematika.

Keywords:

Cooperative Learning Model Type Group Resume, Learning Outcomes, Mathematics.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Hasil belajar matematika yang masih rendah. Dalam lingkup matematika, berhitung, rumus-rumus, angka, merupakan hal yang menakutkan, membuat kepala pusing, membosankan, menguras pikiran dan sangat tidak disukai oleh siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas VI yang berjumlah 19 orang siswa. Pengumpulan data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar. metode analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siswa kelas VI dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi perbedaan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1190, rata-rata 63, daya serap 63%, ketuntasan belajar 47%) dan siklus II (jumlah 1340, rata-rata 71, daya serap 71%, ketuntasan belajar 89%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 8% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 42%. Kesimpulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siswa kelas VI SD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Implikasi penelitian ini diharapkan strategi pembelajaran aktif group resume menjadi salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Mathematics learning outcomes are still low. Within the scope of mathematics, counting, formulas, numbers, are scary things, make your head dizzy, boring, mind-blowing and highly disliked by students. This study aims to analyze the results of learning mathematics through cooperative learning model type *Group Resume*. This research is classroom action research involving 19 students of grade VI. Collecting data on student learning outcomes is collected by learning achievement tests. data analysis method with quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the learning outcomes of Mathematics subject through the application of the *Group Resume* type cooperative learning model in class VI students have increased, this is evidenced by differences in learning outcomes between cycle I (total 1190, average 63, absorption 63%, learning completeness 47%) and cycle II (total 1340, average 71, absorption 71%, mastery learning 89%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption of 8% and learning completeness increased by 42%. The conclusion of the application of the *Group Resume* cooperative learning model in class VI elementary school students can improve mathematics learning outcomes. The implication of this research is that the group resume active learning strategy is expected to be a way to get active participation, so as to improve student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika yang memiliki tujuan akhir yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Cinar et al., 2016; Irvan et al., 2020; Suarjana et al., 2017). Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui

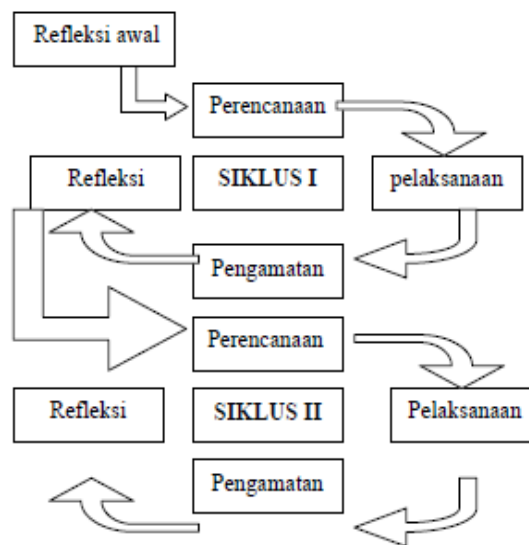
langkah-langkah yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan (Dwipayana et al., 2018; Pratiwi et al., 2021). Upaya mencapai tujuan matematika tersebut maka aktivitas belajar perlu ditingkatkan pada peserta didik (Annisa et al., 2019). Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan (Ariasmini, 2019; Rahmatiah, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Adanya aktivitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal (Ningsih et al., 2019; Nurroeni, 2013; Suparmini, 2021). Untuk itu aktifitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun kenyataannya, harus diakui, selama ini memang tidak mudah mengajarkan matematika kepada siswa. Matematika masih menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian siswa (Fitriani et al., 2019; Mahendra, 2017; Murnawan, 2021). Dalam lingkup matematika, berhitung, rumus-rumus, angka, merupakan hal yang menakutkan, membuat kepala pusing, membosankan, menguras pikiran dan sangat tidak disukai oleh siswa (Oktaviani et al., 2018; Putri et al., 2019; Winoto et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil belajar matematika yang masih rendah. Hasil belajar matematika pada pembelajaran awal sebesar 52, daya serap sebesar 52% dengan ketuntasan belajar sebesar 11%. Sementara KBM yang ditentukan dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Padangbulia sebesar 65, daya serap sebesar 65% dengan ketuntasan belajar sebesar 85%. Jika permasalahan tersebut dibiarkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Solusi mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* adalah merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu (Mulyadin, 2019; Sunata et al., 2020). *Group Resume* ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam kelompok belajar dengan tujuan membantu murid menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya (Rahmatiah, 2023). Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk group dengan tujuan membentuk murid dapat lebih akrab atau dapat bekerjasama dengan kelompok yang anggotanya sudah lebih mengenal sebelumnya (Mulyadin, 2019; Sunata et al., 2020).

Kemudian pembelajaran ini akan lebih efektif jika resume ini berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, maka aktivitas belajar lebih didominasi oleh siswa sehingga harapan guru yakni siswa aktif dalam pembelajaran ditambah suasana belajar yang menyenangkan, mampu meningkatkan fungsi otak untuk mengingat materi pelajaran lebih lama. Materi yang diingat lama oleh siswa sangat membantu siswa dalam menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru dan diyakini hasil belajarnya sesuai dengan harapan guru. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggambarkan hasil pembelajaran yang telah dicapai individu (Mulyadin, 2019; Sunata et al., 2020). Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk group dengan tujuan membentuk murid dapat lebih akrab atau dapat bekerjasama dengan kelompok yang anggotanya sudah lebih mengenal sebelumnya. Kemudian pembelajaran ini akan lebih efektif jika resume ini berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari (Febrianty et al., 2022; Rahmatiah, 2023). Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menganalisis hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Manfaat penelitian ini secara teoretis dan secara praktis bagi siswa adalah untuk meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar meningkat. Bagi guru, untuk menumbuhkan keinginan guru dalam mempersiapkan perencanaan yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Arikunto (2007:16) yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Padangbulia dengan alamat Dusun Prabakula Desa Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan April 2020. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 8 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga siklus, dimana tiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi atau pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Alur dalam penelitian tindakan kelas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto, 2009)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada gambar di atas. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti menyusun RPP dengan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *grup resume*, menyiapkan media atau alat-alat yang dibutuhkan dalam belajar seperti kertas dan sebagainya, dan menyusun instrument penelitian. Pada tahap pelaksanaan, melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar proses pembelajaran adalah membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok, menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar, memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar, memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume, meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian, guru juga bertugas sebagai pengamat dan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung, kemudian untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses berlangsungnya pembelajaran. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Pengumpulan data tentang hasil belajar matematika dalam pembelajaran dilakukan dengan teknik tes. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tentang hasil belajar matematika setelah tindakan pada siklus I, dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu kegiatan analisis yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan data mengenai hasil belajar matematika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *grup resume* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2019/2020, disajikan pada [Tabel 1](#).

Berdasarkan [Tabel 1](#), dapat dijelaskan bahwa pada prasiklus, hasil belajar siswa dapat digambarkan bahwa rata-rata hasil belajar sebesar 52, daya serap sebesar 52% dengan ketuntasan belajar sebesar 11%. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan materi pelajaran dengan menerapkan metode tradisional (ceramah) yang sehingga matematika menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian siswa.

Dalam lingkup matematika, berhitung, rumus-rumus, angka, merupakan hal yang menakutkan, membuat kepala pusing, membosankan, menguras pikiran dan sangat tidak disukai oleh siswa Pada siklus I, rata-rata hasil belajar sebesar 63, daya serap sebesar 63% dengan ketuntasan belajar sebesar 47%, hasil belajar ini bila dibandingkan dengan pra siklus, sudah mengalami peningkatan, namun bila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, maka hasil belajar ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Adapun penyebab hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah adalah siswa masih kesulitan dalam berdiskusi bersama kelompoknya. Karena siswa terbiasa mendengarkan ceramah guru, rumus-rumus dalam matematika masih sulit dihafalkan oleh siswa, memerlukan pengawasan yang ekstra untuk mengendalikan siswa yang cenderung ribut pada saat diskusi, siswa belum mampu menyusun resume dengan benar, siswa memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, siswa yang dipanggil belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Tabel 1. Hasil Belajar

No	Uraian	Nilai awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	995	1190	1340	150
2	Rata-rata	52	63	71	8
3	Daya Serap	52%	63%	71%	8%
4	Ketuntasan Belajar	11%	47%	89%	42%

Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71, daya serap sebesar 71%, dengan ketuntasan belajar sebesar 89%. Hasil belajar siswa pada siklus II ini dibandingkan dengan indikator keberhasilan telah melampaui nilai hasil belajar pada indikator keberhasilan. Adapun kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh peneliti sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan adalah siswa tidak menemui kesulitan dalam berdiskusi bersama kelompoknya. Karena siswa telah terbiasa melaksanakan kegiatan diskusi, rumus-rumus dalam matematika sudah mulai bisa dihafalkan oleh siswa, pengawas guru terhadap jalannya diskusi berkurang seiring dengan siswa yang sudah mampu berdiskusi dengan baik, siswa telah mampu menyusun resume dengan benar, siswa memerlukan waktu yang tidak lama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, hampir semua siswa yang ditunjuk mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *grup resume* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2019/2020. Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II disebabkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Grup Resume* merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. *Group Resume* ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam kelompok belajar dengan tujuan membantu murid menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Metode pembelajaran yang tepat terdapat langkah-langkah inovatif yang sama sekali berbeda dengan metode konvensional yang didominasi oleh kegiatan ceramah (Prabaningrum et al., 2019; Yuliani, 2018). Sementara metode pembelajaran yang inovatif berisi langkah-langkah yang menuntun guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak didominasi oleh guru saja (Rando et al., 2021; Susila, 2022). Pada langkah pembelajaran tersebut, biasanya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar dan mencari sumber belajar. Pembelajaran ini akan lebih efektif jika resume ini berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari (Mediatati et al., 2017; Sudarmi, 2022). Dengan demikian, maka aktivitas belajar lebih didominasi oleh siswa sehingga harapan guru yakni siswa aktif dalam pembelajaran ditambah suasana belajar yang menyenangkan, mampu meningkatkan fungsi otak untuk mengingat materi pelajaran lebih lama.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Grup Resume* dapat meningkatkan hasil belajar tematik diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya. Adanya peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II dengan strategi *Group Resume* (Mulyadin, 2019; Sunata et al., 2020). Siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *group resume* dengan pendekatan kontekstual (Febrianty et al., 2022; Rahmatiah, 2023). Dari pembahasan, model pembelajaran kooperatif tipe *Grup resume* dapat digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru tidak seharusnya memberikan seluruh informasi dan pengetahuannya kepada peserta didik, tetapi guru harus memperhatikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan standar kemampuan peserta didik dan berhubungan dengan materi yang di pelajari. Implikasi penelitian ini diharapkan strategi pembelajaran

aktif group resume menjadi salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *grup resume* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2019/2020. Direkomendasikan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini karena model ini terbukti dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerjasama siswa. Bagi sekolah, untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan PTK sehingga pengetahuan guru semakin lengkap.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, F., & Marlina. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047 - 1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.
- Ariasmuni, N. (2019). Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi 1 Di SMK Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 397-407. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20062>.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Çinar, S., Pirasa, N., Uzun, N., & Erenler, S. (2016). The effect of STEM education on pre-service science teachers' perception of interdisciplinary education. *Journal of Turkish Science Education*, 13(Specialissue), 118-142. <https://doi.org/10.12973/tused.10175a>.
- Dwipayana, I. K. A. A., Parmiti, D. P., & Diputra, K. S. (2018). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD KELAS V. *Journal of Education Technology Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(3), 87-94. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i3.16380>.
- Febrianty, E. D., Syaf, A. H., & Nuraida, I. (2022). Application of Group Resume Learning with Contextual Approach on Mathematical Problem Solving. *Jurnal Analisa*, 8(2), 91-106. <https://doi.org/10.15575/ja.v8i2.22231>.
- Fitriani, P., & Permana, R. (2019). Pengaruh Realistic Mathematic Education (RME) dengan Teknik Pair Cheks pada Materi Pecahan terhadap Prestasi Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 73-82. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>.
- Irvan, I., & Muslihuddin, R. (2020). The Development Of Teaching Materials With Problem Based Learning On The Mathematical Statistics Subject To Improve Students' Critical Thinking Ability. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/ijems.v2i1.5626>.
- Mahendra, I. W. E. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 106-114. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9257>.
- Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10146>.
- Mulyadin, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GR (Group Resume) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Pembahasan Nilai Mutlak. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 6(1), 19-22. <https://doi.org/10.25273/jems.v6i1.5315>.
- Murnawan, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 254-262. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33159>.
- Ningsih, S. R., Miaz, Y., & Zikri, A. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1065 - 1072. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.203>.
- Nurroeni, C. (2013). Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Journal Of Elementary Education*, 2(1), 54-60. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2081>.
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning

- untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 5–10.
- Prabaningrum, & Putra. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 414. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21775>.
- Pratiwi, R. I. M., & Wiarta, I. W. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32220>.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>.
- Rahmatiah, S. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Materi Fluida Statik (Hukum Pascal dan Hukum Archimedes) Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.281>.
- Rando, A. R., & Pali, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 295–300. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.32983>.
- Suarjana, I. M., Nanci Riastini, N. P., & Yudha Pustika, I. G. N. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11601>.
- Sudarmi, N. L. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Berbantuan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 179–188. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6575163>.
- Sunata, Y., Hakim, R., Fahrudin, F., & Mayar, F. (2020). Penggunaan Strategi Group Resume Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.286>.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67–73. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31559>.
- Susila, I. W. A. (2022). Model Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 228–234. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.46609>.
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>.
- Yuliani, N. L. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Kapten Kompyang Sujana Denpasar Barat. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i2.14721>.